



JOGJA KITA

Kecamatan Gondomanan Inovasi Program Komanan 4 Manten Anyar

Usai Ijab Qobul dapat C1, KTP, Surat Nikah, dan Kartu Nikah

Setiap Kecamatan berlomba-lomba meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Termasuk di antaranya di bidang kependudukan melalui inovasi yang mereka buat. Salah satunya pelayanan sepanjang masa warung komplit Gondomanan atau disingkat Komanan.

CAMAT Gondomanan, Budi Santoso mengatakan, ada enam jenis paket program Komanan. Salah satunya yang baru berlaku dari Oktober 2019 yakni paket Komanan 4 yaitu Manten Anyar.

Dengan paket itu setiap pengantin akan mendapatkan empat dokumen sekaligus yang langsung diuruskan yaitu C1, KTP, Surat Nikah, dan Kartu Nikah. Program ini merupakan lanjutan dari program sebelumnya yakni Keluar Bersama bayi lahir dapat lima dokumen kependudukan. "Ya ini supaya yang mau nikah juga nggak repot, jadi kita mudahkan," kata Budi dihubungi belum lama ini.

Sebelumnya dia juga menginisiasi program yang kemudian diteruskan pada anak usia 17 tahun mendapat KTP baru dan hadiah buku-buku remaja. "Lalu kalau sudah nikah akan dapat komplit lagi," ujarnya.

Sejak berlakunya program Komanan Manten Anyar itu sampai sekarang sudah ada lima calon pengantin yang mengajukan. Bagi yang ingin menikah ini, pun tidak perlu mengurus berkas persyaratan hingga ke Kecamatan melainkan cukup di Kelurahan kemudian ke KUA setempat. "Sampai KUA saja koordinasi dengan kami sudah selesai," ucapnya.

Empat dokumen untuk pasangan pengantin tadi akan diserahkan oleh petugas di tempat akad nikah berlangsung setelah acara. Bisa dari petugas KUA maupun Kecamatan. "Jadi langsung kita cetakkan. Calon manten nggak usah kemana-kemana tinggal terakhir di KUA itu nyerahke syaratnya," jelasnya.

Dalam program ini yang diakomodir langsung mendapat empat dokumen kependudukan adalah bagi perempuan atau laki-laki warga Gondomanan yang nikah di Gondomanan. Bagi yang menikah tidak di wilayah Gondomanan hanya diberikan blanko agar merubah status barunya. Pun bagi warga yang menumpang nikah di Gondomanan hanya mendapatkan dokumen yang diuruskan oleh KUA tanpa memindah kependudukannya. "Numpang nikah tapi dia hanya dapat surat nikah saja," tambahnya.

Selain itu ada program Komanan 5 Move On "laporkan kependudukanmu". Dalam program ini untuk mempercepat masyarakat merubah status. Dicontohkannya ketika terjadi perubahan status dari pelajar ke pekerja mereka harus cepat merubah status bisa lewat aplikasi *Jogja Smart Service (JSS)* atau Kelurahan. "Maka langsung kami akan kami cetakkan C1-nya," tambahnya.

Program itu ditujukan ketika masyarakatnya ada sesuatu yang diperlukan terkait dokumen maka mereka sudah update. Karena, menurut dia masih ditemukan masyarakat merubah status ketika akan diperlukan saja. "Ini yang menjadi lama prosesnya. Jadi jika ada perubahan status dan pekerjaan segera dirubah," imbaunya.

Dengan program Komanan tersebut kata dia mampu meningkatkan capaian gerakan Indonesia sadar adminduk (GISA) yang mencapai 90 persen. "Alhamdulillah rata-rata sudah punya KTP, Akta, atau KIA," imbuhnya.

Sementara, Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja mengatakan kegiatan GISA akan digelar pada 20-21 Februari di Kompleks Balaikota, Timoho. Sebanyak 2.000 keping blanko KTP akan disiapkan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. "Blanko itu diprioritaskan untuk warga yang masih memegang surat keterangan kependudukan dan bagi pemula," katanya. (**/wia/pru/by)

Yogyakarta,



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono. S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005